

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra terlahir dari proses kreatif imajinatif yang berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat. Karya sastra tercipta berdasarkan kehidupan yang direfleksikan oleh pengarang dalam karyanya. Agar karya sastra terlihat lebih menarik dan bernilai estetika, pengarang menggunakan bahasa yang komunikatif. Jika disederhanakan, karya sastra ialah ungkapan ekspresi pengarang yang terlahir dari gambaran kehidupan sehari-hari dan memiliki nilai estetika.

Karya sastra merupakan karangan fiksi. Akan tetapi di dalam karya sastra dibagi atas dua jenis yaitu, karya fiksi dan nonfiksi. Karya fiksi berupa prosa, puisi, dan drama. Sedangkan karya nonfiksi berupa biografi dan esai. Karya sastra fiksi biasanya tidak terlepas dari kehidupan pengalaman pengarang yang dikemas dengan kreatif mungkin. Salah satu wujud ekspresi pengarang dalam karya sastra ialah pemikiran dan intuisi imajinatifnya mengenai kepribadian, yang dapat diamati dari tokoh dalam karya sastra.

Sebuah karya sastra tidak lahir begitu saja tanpa adanya ide dari karya sastra sebelumnya. Berdasarkan karya-karya sastra terdahulu, pengarang mampu mengonstruksikan karya karya tersebut dan mentransformasikannya ke sebuah karya sastra baru dengan gagasan-gagasan baru. Salah satu karya sastra berupa novel.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang berupa karangan fiksi naratif. Cerita yang ada dalam novel biasanya mengangkat peristiwa-peristiwa sosial masyarakat. Di dalam novel terdapat cerita yang kompleks yang menonjolkan watak pada tokoh untuk mendukung alur cerita sebuah novel. Selain menonjolkan watak tokoh, dalam novel terdapat unsur pembangun novel

yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik yang tentunya sangat berpengaruh terhadap cerita yang terkandung di dalam novel.

Pada sebuah novel, pengarang bebas menciptakan karakter setiap tokohnya. Tokoh merupakan pelaku di dalam cerita yang ditulis oleh pengarang. Tokoh dalam sebuah novel memiliki peran yang sangat penting karena pesan yang akan disampaikan oleh pengarang akan disampaikan melalui tokoh kepada pembaca. Kemudian, tokoh juga akan mempengaruhi alur cerita sehingga membuat cerita seakan terlihat lebih nyata. Pengarang biasanya hanya menggambarkan kepribadian tokoh secara mendalam kepada tokoh utama dibandingkan dengan tokoh pendukung. Dapat diartikan bahwa tokoh pendukung digunakan oleh pengarang sebagai alat penunjang untuk menggambarkan kepribadian tokoh utama.

Jika diartikan secara umum, kepribadian tokoh merupakan keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian juga dapat diartikan sebagai ciri-ciri yang menonjol pada diri individu. Pada kepribadian tokoh tergambar ciri khas atau keunikan yang dimiliki oleh seseorang yang membedakan satu individu dengan individu lain.

Penelitian tentang kepribadian pernah dilakukan oleh Noermanzah (2019) Kepribadian terbentuk dari beberapa faktor antara lain keturunan, lingkungan, dan pengalaman yang dialami oleh individu. Oleh sebab itu, kepribadian antar individu berbeda satu dengan yang lainnya. Ada individu yang memiliki kepribadian yang menyenangkan, menyebalkan, ceria, hingga murung.

Selanjutnya, penelitian tentang kepribadian yang dilakukan oleh Dewi Purnama Sari dari IAIN Curup (2021) membahas mengenai Gangguan Kepribadian Narsistik dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa gangguan kepribadian narsistik pada dasarnya adalah gangguan kepribadian yang disebabkan adanya sikap atau perilaku seseorang yang berlebihan dalam memandang dirinya sendiri. Jika kepribadian narsistik

menyebabkan terganggunya fungsi-fungsi kehidupan, maka akan berpotensi mengganggu kesehatan mental.

Penelitian mengenai kepribadian tokoh juga sangat menarik jika dikaji dari sudut pandang sastra, terutama novel. Cerita yang ada di dalam novel biasanya mengangkat peristiwa-peristiwa sosial masyarakat. Pada sebuah novel terdapat cerita yang kompleks yang menonjolkan watak pada tokoh untuk mendukung alur cerita pada novel. Selain menonjolkan watak tokoh, dalam novel juga terdapat unsur pembangun novel yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik yang tentunya sangat berpengaruh terhadap cerita yang terkandung dalam novel.

Penelitian mengenai kepribadian tokoh dalam novel sangat menarik untuk diteliti. Suyadmi (2018) mengkaji kepribadian tokoh dari novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rasyid. Adapun judul penelitiannya adalah “Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel *Jalan Meraih Bintang* Karya Fathor RosyId: Kajian Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SD. Penelitian ini menemukan bahwa struktur novel jalan meraih bintang meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar. Kemudian aspek kejiwaan dalam kepribadian tokoh utama meliputi: yakin dalam membuat keputusan, peduli terhadap orang lain, semangat kerja demi cita-cita dan rasa ingin tahu, serta tidak sabar. Masalah keluarga dan keinginan dalam mengejar cita-cita merupakan masalah yang melatarbelakangi tindakan tokoh. Adapun implementasi dari hasil penelitian sebagai alternatif bahan ajar sastra pada pembelajaran sastra di sekolah dasar karena terkait dengan pemilihan bahan ajar di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Suyadmi (2018) dan Noermanzah (2019), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepribadian tokoh. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kepribadian sebagai langkah berpijak untuk

melakukan penelitian dari dua novel yang berbeda yaitu, novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi.

Selain itu, Novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina bercerita tentang Audrey seorang wanita berusia 27 tahun yang mengalami patah hati karena dua faktor. Pertama, kekasihnya yang sudah dipacarinya selama dua tahun akan dijodohkan oleh orang tuanya dengan gadis lain. Sayangnya kabar tersebut didengaroleh tokoh utama dari sahabatnya yang bernama Faya. Kedua, sahabatnya Faya membuat sebuah pengakuan bahwa selama ini teman dari tokoh utama juga mencintai Galang kekasih Audrey yang menyebabkan sedikit hilangnya kepercayaan Audrey kepada sahabatnya Faya. Selama masa patah hati tersebut muncul lelaki dari masa lalu Audrey yang bernama Panji yang notabene juga rekan kerja Galang. Panji mengaku menyukai Audrey, akan tetapi dua kali ditolak oleh Audrey. Pengakuan pertama Panji saat mereka masih SMA dan pengakuan kedua saat bertemu kembali dikantornya, akan tetapi saat itu Audrey telah berpacaran dengan Galang. Selama patah hati Panji selalu di sisi Audrey menjadi awal takdir baru yang membuka tabir-tabir yang selama ini tertutup.

Selain itu, novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi bercerita mengenai persahabatan antara Zaki dan Zahra. Zaki secara diam-diam mencintai Zahra, gadis ceria, bawel dan pemaksa. Hingga suatu hari, Zahra dilamar oleh pria lain di depan Zaki yang menyebabkan patah hati terbesarnya. Kemudian patah hatinya dilampiaskan dengan melamar seorang gadis yang merupakan rekan kerjanya. Awalnya tidak mudah menjalani pernikahan tanpa cinta. Akan tetapi karena ketulusan hati istrinya, Zaki mampu merasakan cinta pada pernikahannya meski dihantui oleh bayang-bayang Zahra. Ketika pernikahan Zaki dan istrinya sempurna, muncul masalah yang menyambung benang kusut dalam hubungan mereka. Oleh karena itu, Zaki harus memilih di antara Zahra dan Risa istrinya.

Novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi memiliki alur cerita yang berbeda. Tetapi hampir memiliki kesamaan dalam perubahan perilaku tokoh utamanya yang mana orang-orang terdekat dari tokoh yang menjadi awal penyebab gejala kejiwaan dari tokoh utama. Tokoh utama dari kedua novel tersebut sama-sama mencintai hal yang membuat mereka tidak bisa lepas dari konflik yang dihadapinya. Masih banyak terdapat kesamaan lainnya dari sisi perkembangan kepribadian kedua tokoh utama dari dua novel yang berbeda tersebut.

Penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian ini dengan terdahulu ialah jika pada penelitian terdahulu hanya meneliti satu novel, maka pada penelitian ini meneliti dua novel dari penulis yang berbeda. Selain itu, penelitian ini menganalisis menggunakan kajian psikologi sastra, yang mana tokoh utama antara novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi memiliki gender yang berbeda. Pada penelitian ini juga membahas unsur intrinsik dan ekstrinsik serta mempengaruhi kepribadian kedua tokoh tersebut.

Oleh sebab itu, penelitian mengenai kepribadian tokoh novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi sangat menarik untuk diteliti, mengingat luapan emosi dari konflik yang terjadi dalam kedua novel ditampilkan berbeda sehingga membentuk perkembangan kepribadian tokoh. Selain itu, kedua penulis tersebut merupakan penulis muda yang telah melahirkan cukup banyak novel dan juga aktif menulis di Wattpad.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi”.

1.2 Fokus Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah masih terlalu luas sehingga tidak dapat diteliti secara keseluruhan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, fokus penelitian ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Bentuk kepribadian tokoh utama dalam novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi.
3. Perbedaan kepribadian tokoh utama novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi.
4. Persamaan kepribadian tokoh utama novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kepribadian tokoh Audrey dalam novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan tokoh Zaki dalam novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi?
2. Bagaimanakah gambaran faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Audrey dalam novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan tokoh Zaki dalam novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi?
3. Bagaimanakah gambaran perbandingan antara novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi dari sudut tema, alur, latar, dan penokohan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Kepribadian tokoh Audrey dalam novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan tokoh Zaki dalam novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi.
2. Faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Audrey dalam novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan tokoh Zaki dalam novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi.
3. Persamaan dan perbedaan antara novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi dari sudut tema, alur, latar, dan penokohan.

1.5 Manfaat Penelitian:

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna di bidang ilmu sastra terutama psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk: (1) hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian tentang tokoh utama novel, khususnya yang berkaitan langsung dengan perbandingan tokoh utama novel; (2) Guru, untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pedoman dalam pembelajaran sastra; (3) Pembaca, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pemahaman terhadap novel berhubungan dengan kepribadian tokoh pada penelitian selanjutnya.